

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, infeksi *Ascaris lumbricoides* masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan, terutama pada anak-anak. Beberapa laporan menunjukkan angka kejadian yang cukup tinggi di sejumlah daerah, yaitu sekitar 21%, dengan kelompok usia 6–12 tahun sebagai populasi yang paling rentan. Keberadaan cacing ini dapat menimbulkan dampak kesehatan yang signifikan, antara lain menghambat pertumbuhan fisik anak dan pada akhirnya memengaruhi status gizi mereka. Selain itu, hasil Riskesdas 2018 mencatat bahwa angka stunting nasional masih tinggi, yakni sebesar 30,8%, yang menunjukkan bahwa permasalahan gizi pada anak masih menjadi tantangan besar di Indonesia.(Ernawati et al., 2023).

Sejumlah penelitian telah mengkaji hubungan antara infeksi *Ascaris lumbricoides* dengan status gizi, namun temuan yang diperoleh masih bervariasi. Faktor perilaku seperti konsumsi sayuran mentah, ditambah keterbatasan air bersih serta fasilitas sanitasi, turut memperbesar peluang terjadinya infeksi pada anak-anak di lingkungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi gizi anak-anak di Panti Asuhan Kasih Filadelfia berkorelasi dengan infeksi cacing ini.(Bria et al., 2022).

Studi telah meneliti hubungan antara infeksi *Ascaris lumbricoides* dan status gizi, tetapi hasilnya tidak konsisten. Misalnya, penelitian (Butar-Butar et al., 2021) menemukan bahwa anak yang terinfeksi *Ascaris lumbricoides* dan anak yang tidak terinfeksi tidak memiliki perbedaan gizi yang signifikan. Meskipun demikian, penelitian ini tidak mencakup komponen lain yang dapat memengaruhi status gizi, seperti pola konsumsi makanan dan kondisi sosial ekonomi. Akibatnya, penelitian ini akan mempelajari lebih lanjut tentang kondisi gizi anak-anak di Panti Asuhan Kasih Filadelfia. (Salma et al., n.d.). Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif untuk mengkaji hubungan antara infeksi *Ascaris lumbricoides* dan status gizi. Pengumpulan data dilakukan pada anak-anak di Panti Asuhan Kasih Filadelfia. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran baru mengenai pengaruh infeksi cacing terhadap kesehatan, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berperan dalam menentukan status gizi anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruh infeksi *Ascaris lumbricoides* terhadap kondisi gizi anak-anak di Panti Asuhan Kasih Filadelfia. Secara teoretis, temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang hubungan antara infeksi parasit dan kondisi gizi.. Sementara itu, secara praktis, temuan penelitian dapat menjadi landasan dalam penyusunan program intervensi kesehatan masyarakat yang lebih efektif untuk menangani infeksi cacing serta meningkatkan status gizi anak di wilayah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara kondisi gizi anak-anak di Panti Asuhan Kasih Filadelfia dan infeksi *Ascaris lumbricoides*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

untuk mengevaluasi hubungan antara status gizi anak-anak di Panti Asuhan Kasih Filadelfia dan infeksi *Ascaris lumbricoides*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis prevalensi infeksi *Ascaris lumbricoides* pada anak-anak di Panti Asuhan Kasih Filadelfia.
2. Menentukan kondisi gizi anak-anak dengan dan tanpa infeksi *Ascaris lumbricoides*.

3. Untuk mengevaluasi hubungan antara infeksi *Ascaris lumbricoides* dan status gizi pada anak-anak di Panti Asuhan Kasih Filadelfia, menggunakan indikator IMT/U.
4. Meneliti variabel tambahan yang memengaruhi kesehatan anak-anak, seperti pola makan, akses sanitasi, dan status sosial ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Meningkatkan pengetahuan ilmiah tentang hubungan antara infeksi parasit dan status gizi anak.
2. Mengatasi kekurangan penelitian sebelumnya dengan menyajikan data terkini dan kontekstual mengenai keterkaitan antara infeksi *Ascaris lumbricoides* dan kondisi gizi di daerah yang berisiko tinggi terkena infeksi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah dan Lembaga Kesehatan

1. Memberikan data dan informasi sebagai dasar perencanaan program intervensi kesehatan masyarakat, seperti program cacingan massal dan perbaikan sanitasi di Panti Asuhan Kasih Filadelfia.
2. Mendukung upaya penurunan angka stunting dan perbaikan status gizi anak di wilayah tersebut.

2. Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bagaimana pentingnya menjaga kebersihan dan sanitasi untuk mencegah infeksi cacing..
2. Memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pola makan sehat dan perilaku higienis untuk mendukung status gizi anak.

3. Manfaat bagi Penulis (Peneliti) :

1. Meningkatkan pemahaman peneliti tentang mekanisme infeksi *Ascaris lumbricoides* dan pengaruhnya terhadap status gizi dan pertumbuhan anak.

2. Melatih keterampilan peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah, termasuk pengumpulan, pengolahan, dan analisis data.
3. Menyediakan peluang bagi peneliti untuk berkontribusi dalam pengambilan kebijakan kesehatan berbasis bukti ilmiah

